

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Depresi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Meningkatnya kebermaknaan hidup diikuti dengan menurunnya depresi. Sebaliknya menurunnya kebermaknaan hidup diikuti dengan meningkatnya depresi. Subjek dalam penelitian yang digunakan adalah 119 orang dengan karakteristik mahasiswa berstatus aktif yang berusia 18-25 tahun. Sedangkan metode yang digunakan adalah teknik statistik analisis korelasi *product moment* dari pearson. Pada hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,744 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kebermaknaan hidup diikuti dengan menurunnya depresi pada mahasiswa. Sumbangan efektif variabel kebermaknaan hidup yang dimiliki mahasiswa menunjukkan kontribusi sebesar 55,4% terhadap depresi.

Kata kunci: depresi, kebermaknaan hidup, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the Meaning of Life and Depression in students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The proposed hypothesis is that there is a negative relationship between the meaning of life and depression in students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The higher the meaning of life, the lower the depression. Conversely, the lower the meaning of life, the higher the depression. The subjects in this study consisted of 119 people, all active students aged 18-25 years. The method used was the Pearson Product Moment correlation statistical analysis technique. The analysis results obtained a correlation coefficient of 0.744 with a significance value of $p = 0.000$ indicating a negative relationship between the meaning of life and depression in students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Therefore, the hypothesis proposed for this study is accepted. This suggests that the higher the meaning of life, the lower the depression in students. The variable meaning in life held by students contributes effectively to 55.4% of the variance in depression

Keywords: *depression, meaning of life, students*